

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani, 2014). Data-data yang diperoleh tersebut merupakan kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itulah peneliti menganalisis dengan cara kualitatif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian bertujuan untuk menjadi pusat dan perhatian dalam suatu pokok persoalan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Bagaimana pembelajaran partisipatif pada Pelatihan Bahasa Jepang di LPK-SO Embun?” dimana yang menjadi objek utamanya adalah LPK-SO Embun di Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pengelola, Instruktur dan warga belajar LPK-SO Embun. Tujuan dari pemilihan subjek penelitian adalah untuk memperoleh data informasi sebanyak mungkin yang berasal dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh bisa diakui dan dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| No | NAMA | STATUS | KODE |
|-----------|--------------------------|---------------|-------------|
| 1. | Irman Alamudin | Pengelola | (IA) |
| 2. | Faisal Fazri Maulana | Instruktur | (FA) |
| 3. | Fikri Pria Nugraha | Instruktur | (FP) |
| 4. | Ricky Pangkurego Nababan | Warga Belajar | (RP) |
| 5. | Nizar Aufa Faranisa | Warga Belajar | (NA) |
| 6. | Sandi | Warga Belajar | (A) |

Objek penelitian adalah sasaran yang nanti akan diteliti. Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran partisipatif dalam pelatihan bahasa jepang di LPK SO-Embun Jl. Sirnagalih, Pondok Indihiang Permai Blok G No 3A, Kelurahan Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.4 Sumber Data

Menurut (Sarwno, 2006:209) dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2019, p.34) kita dapat melihat data kualitatif sebagai data primer dan sekunder:

3.4.1 Sumber Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli yang diperoleh melalui narasumber . Isi dari data primer merupakan perolahan data dengan catatan atau rekaman dari hasil wawancara dengan narasumber yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian.

3.4.2 Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang telah tersedia dan dapat diperoleh oleh seorang peneliti melalui kegiatan membaca, melihat dan mendengarkan. Data biasanya berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data dapat berbentuk apa saja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan *natural setting* (kondisi yang ilmiah), perolehan sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak dari hasil observasi yang berperan serta (*participant observation*), wawancara secara mendalam (*in depth interview*) serta dokumentasi (Sugiyono 2017:105). Adapun

teknik pengumpulan data yang dilakukan agar data yang diperoleh akurat dalam menunjang tujuan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung mengenai objek ataupun kegiatan yang terlibat. Data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Tujuan digunakannya teknik observasi adalah untuk mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran bahasa jepang di LPK-SO Embun Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara dapat berfungsi sebagai strategi penunjang teknik lain dalam proses pengumpulan data misalnya observasi berperanserta, analisa dokumen dan lain-lain (Salim & Syahrums, 2012). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab, dilakukan secara sistematis, dilaksanakan langsung kepada subjek penelitian dan informan yang dianggap mampu dan mengetahui mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program pelatihan bahasa jepang.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman yang dimana sumber data dalam penelitian kualitatif tidak hanya berasal dari manusia saja misalnya seperti dalam bentuk dokumen, foto-foto dan bahan statistik (Salim & Syahrums, 2012, p. 124). Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik dokumentasi dapat membantu penulis dalam memperdalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran partisipatif dalam pelatihan bahasa jepang di LPK SO-Embun. Dokumentasi yang ditelaah adalah berupa bahan-bahan tertulis serta laporan-laporan yang berkaitan dengan data peserta ataupun kondisi secara keseluruhan mengenai pembelajaran partisipatif di LPK-SO Embun.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta pengembangan suatu teori baru (Jonathan Sarwono, 2006). Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilaksanakan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Pengumpulan data

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Perolehan data tersebut terdiri dari 2 aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Isi data dari catatan deskripsi yaitu mengenai hasil pengamatan oleh peneliti itu sendiri tanpa adanya pendapat dari peneliti mengenai fenomena yang dihadapi di lapangan. Sedangkan isi data dari catatan refleksi adalah mengenai kesan, komentar, tafsiran dari peneliti mengenai temuan yang dijumpai di lapangan dan digunakan sebagai bahan rencana pengumpulan untuk melangkah pada tahap selanjutnya.

3.6.2 Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Jonathan Sarwono, 2006, p. 161) reduksi data adalah suatu kegiatan dalam proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang luas. Agar memperoleh data yang jelas maka perlu melalui proses reduksi data meliputi tahap merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting, pencarian tema serta pola.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Tujuan dilakukan penyajian data adalah untuk mendeskripsikan hasil dari pembelajaran bahasa jepang dengan pembelajaran partisipatif di LPK-SO Embun.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Dalam kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan tersebut bisa dalam bentuk deskripsi atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sudjana (2001) dalam (Jonathan Sarwono, 2006, p. 104) diantaranya adalah sebagai berikut :

3.7.1 Mengidentifikasi Masalah

Suatu kesenjangan antara harapan dengan kenyataan sehingga membuat seseorang berupaya untuk menemukan kebenaran disebut sebagai masalah. Oleh karena itu, pertanyaan dalam mengidentifikasi masalah muncul seperti apa, mengapa, bagaimana

dan seterusnya. Sehingga masalah yang ingin dikaji oleh penulis adalah mengenai pembelajaran partisipatif pada pelatihan bahasa Jepang di LPK-SO Embun.

3.7.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian kualitatif pembatasan masalah disebut sebagai fokus penelitian. Langkah pembatasan masalah merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam penelitian agar masalah yang dikaji tidak terlalu luas untuk meminimalisir hambatan serta tantangan ke depan. Namun, pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif tidak bersifat kaku.

3.7.3 Penetapan Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian merupakan langkah dalam membatasi kajian yang akan dibahas dengan menetapkan kriteria data penelitian. Peneliti dapat menetapkan data yang dicari dengan adanya pedoman fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian fokus dapat dilaksanakan apabila peneliti berada di lapangan sehingga kajian yang akan dibahas sesuai dengan keadaan lapangan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Bagaimana pembelajaran partisipatif pada pelatihan Bahasa Jepang?” dimana yang menjadi objek utamanya adalah LPK-SO Embun di Kota Tasikmalaya.

3.7.4 Pengumpulan Data

Pada langkah ini peneliti harus membuat rancangan penelitian, memilih serta menetapkan *setting* (latar penelitian), mengurus perijinan, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi dan pengumpulan data, serta harus melakukan persiapan mengenai sarana dan prasarana penelitian. Untuk memperoleh data dalam proses pengumpulan data maka peneliti mesti menemui sumber data melalui teknik observasi, wawancara dan observasi.

3.7.5 Pengolahan dan Pemaknaan Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan meliputi proses pengolahan dan pemaknaan data yang diawali sejak peneliti memasuki lapangan yang dilakukan secara berkelanjutan dan pada saat pengumpulan data dilakukan secara berulang sampai akhir hingga data jenuh (tidak ada informasi baru).

3.7.6 Pemunculan Teori

Dalam penelitian kualitatif teori memiliki fungsi sebagai pelengkap dan membantu dalam mendeskripsikan atas fenomena yang terjadi. Selain itu teori mengandung makna bahwasanya temuan penelitian dapat menjadi suatu teori yang baru.

3.7.7 Pelaporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dianggap sebagai bentuk tanggung jawab peneliti setelah melakukan kegiatan penelitian dalam proses pengumpulan data sampai dinyatakan selesai. Menurut Sukardi (2003), pelaporan hasil penelitian secara tertulis memiliki manfaat sebagai berikut: 1) sebagai pelengkap dalam pemenuhan proses penelitian oleh para peneliti, 2) sebagai hasil nyata peneliti dalam mereliasisasi kajian ilmiah, 3) sebagai dokumen autentik yang dapat dibagikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti, 4) dapat digunakan untuk berbagai keperluan sebagai hasil karya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pembelajaran partisipatif pada pelatihan bahasa jepang di LPK-SO Embun yang dilakukan selama 3 bulan.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Bulan | | | | | | |
|----|-------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1 | Observasi | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 3 | Menyusun Proposal Penelitian | | | | | | | |
| 4 | Ujian Proposal | | | | | | | |
| 5 | Revisi Proposal | | | | | | | |
| 6 | Menyusun Instrumen Penelitian | | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan Data | | | | | | | |
| 9 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | |
| 10 | Sidang Skripsi | | | | | | | |

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di LPK-SO Embun, Jl. Sirnagalih, Pondok Indihiang Permai Blok G No 3A, Kelurahan Sirnagalih, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.